

Pemkab Beri Penghargaan Pihak Peduli Pembangunan Kesehatan

BPBD Malang



Petugas BPBD menangi pohon tumbang akibat angin kencang saat hujan deras yang melanda wilayah setempat, Sabtu (16/11/2024).

Petakan Wilayah Rawan Bencana

MALANG - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Malang, Jawa Timur telah melakukan pemetaan pada wilayah yang rawan terdampak bencana hidrometeorologi pada musim hujan, seperti saat ini.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Malang Sadono Irawan di Malang, Selasa, menyatakan kerawanan bencana hidrometeorologi dikelompokkan menjadi tiga jenis, yakni banjir bandang, angin kencang atau puting beliung, dan gerakan tanah atau longsor.

"Untuk pemetaan sudah kami lakukan per kecamatan di wilayah Kabupaten Malang, mu-

SIDOARJO - Upacara Peringatan Hari Kesehatan Nasional/HKN ke - 60 tahun 2024 digelar Pemkab Sidoarjo di Alun-alun Sidoarjo, Selasa, (19/11/24). Upacara dipimpin langsung Pjs. Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Ansoni.

Pjs. Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Ansoni mengatakan "Terimakasih semuanya, komandan upacara tegak, pasukannya juga berdiri tegak, tidak ada yang pingsan, ini menandakan bahwa masyarakat Sidoarjo sehat semua," ucapnya sebelum meninggalkan podium upacara.

Pada moment peringatan Hari Kesehatan Nasional ke -60 Tahun 2024 ini, Pemkab Sidoarjo memberikan berbagai penghargaan di bidang kesehatan. Penghargaan-penghargaan tersebut diberikan kepada instansi pemerintah, pondok pesantren, kader kesehatan, lembaga perbankan serta lembaga pendidikan dan perusahaan yang dinilai ikut andil dalam kemajuan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo.

Penghargaan tersebut diantaranya penghargaan Mitra Sidoarjo Sehat Sejahtera dan Inspiratif (Misi Sejati) Kabupaten Sidoarjo. Penghargaan itu yang diberikan kepada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk,



Upacara Peringatan HKN ke -60, di Alun-alun Selasa (19/11/24)

PT. Ecco Indonesia, BPR Delta Artha Sidoarjo serta kepada Baznas Sidoarjo, PDAM Delta Tirta Sidoarjo, WC-KOEN-APPANI dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

Penghargaan lainnya yakni penghargaan Program Pangan Jaringan Anak Sekolah (PJAS) Aman yang diberikan kepada SMPN 1 Gedangan sebagai juara 1 Tingkat Nasional Regional Barat Tingkat SMP. Terdapat pula penghargaan Posyandu Berprestasi tingkat Ka-

bupaten Sidoarjo. Penghargaan tersebut diberikan kepada Posyandu Flamboyant 4 Desa Kenongo Kecamatan Tulangan. Penghargaan selanjutnya berupa penghargaan Pesantren Sehat Iki Pesat Jatim Tingkat Kabupaten Sidoarjo yang diraih oleh Ponpes Modern Al-Amanah Junwangi Krian sebagai terbaik pertama.

Diberikan pula penghargaan sebagai Pionir Pelaksana Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP)

yang disandang Puskesmas Jabon. Penghargaan bagi Puskesmas lainnya berupa penghargaan Tata Kelola Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) terbaik diberikan kepada Puskesmas Sidodadi. Diberikan juga penghargaan kepada Puskesmas Tangulungan sebagai Penggerak dan Manajemen Implementasi Posyandu Siklus Hidup Terbaik.

Pjs. Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Ansoni membacakan sambutan Menteri Kesehatan RI Budi G. Sadikin

"Kita harus bisa memanfaatkan peluang ini sebagai momentum Indonesia lolos menjadi negara berpendapatan tinggi, serta mencapai visi Indonesia Emas 2045. Dan untuk mencapai ini, dimulai tahun 2025 pertumbuhan ekonomi harus berada di kisaran 6% hingga 7%, secara berkelanjutan," ajaknya.

Pjs. Bupati Sidoarjo menyampaikan transformasi kesehatan tonggak penting dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia menuju bangsa yang maju. Menurut langkah perubahan yang sudah kita lakukan sejauh ini, menjadi dasar kuat percepatan program kesehatan ke depan. Disampaikan pula bahwa sebagai program prioritas Kabinet Merah Putih, Presiden RI memberi penekanan di tiga era program kesehatan. Yakni pemeriksan kesehatan gratis, penurunan kasus TB, dan pembangunan RS lengkap berkualitas di daerah terpencil dan tertinggal.

"Saya berpesan kepada seluruh jajaran kesehatan untuk berkolaborasi maksimal terhadap kesuksesan pencapaian program pemerintah. Pemerintah tersebut," pesan Menteri Kesehatan RI Budi G. Sadikin dalam sambutannya yang dibacakan Pjs. Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Ansoni. ● Loe



Debat Publik 01 H. Subandi, S.H., M.Kn. - Hj. Mimik Idayana (BAIK) dan Paslon 02 H. Ahmad Amir Aslichin, B.PD., S.H., - H. Edy Widodo (SAE) di Aston Sidoarjo City Hotel & Conference Center.

Debat Publik ke-3

Bandi - Mimik (BAIK) Kuatkan Peran Industri, Paslon 02 (SAE) Semua Pembangunan Harus Berijin

SIDOARJO - KPU Sidoarjo gelar debat publik ke - 3, Senin (17/11/24) sore di dilaksanakan tanpa menghadirkan masa simpatisan atau relawan, kecuali yang sudah mendapatkan undangan.

Debat Paslon 01, H. Subandi, S.H., M.Kn. - Hj. Mimik Idayana (BAIK) dan Paslon 02 H. Ahmad Amir Aslichin, B.PD., S.H., H. Edy Widodo (SAE) di Aston Sidoarjo City Hotel & Conference Center Jl. Kahuripan Raya No.14, Entalsewu,

permasalahan, baik perijinan, limbah industri, kita harus jaga dampak lingkungan tidak ada pada masyarakat, industri tetap bisa bekerja dengan aman dan nyaman, dengan menanam pohon mengurangi dampak dampak industri (polusi)," jelas Subandi.

Bandi - Mimik memiliki komitmen yang besar, Alhamdulillah bagaimana perijinan - perijinan di Sidoarjo, insyaallah Bandi - Mimik terkait perub, maupun per-

Terkait kesenjangan sosial, Subandi mengatakan, kita terus berupaya terkait pengembangan di Sidoarjo, tidak ada perenggangan, kan toleransi antar agama, ada FKUB. Bandi - Mimik akan menjaga kekompakan, keguyuban antar umat.

Paslon no.02 mas lin - Abah Edy apapun pembangunan yang ada di Sidoarjo harus melalui perijinan yang jelas dari pihak swasta maupun pihak Pemkab Sidoarjo. Masalah banjir disini, kita

gaimana sinergitas hubungan pemerintah Kabupaten dengan Provinsi karena permasalahan di kab. tidak bisa diselesaikan sendiri, jadi permasalahan industri yang ada di Sidoarjo harus disinergikan dengan pemerintah provinsi.

"Dengan percepatan pembangunan pemerintah daerah harus bersinergi. Jadi kami pasangan SAE ingin 500 juta itu minim (paling sedikit)," ujar mas lin.

Mas Lin juga memper-

Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Ketua KPU Sidoarjo Fauzan Adim menyampaikan "Semoga para penyimak yang ada dirumah dan dilokasi lebih, memastikan pilihan. Saya meminta kepada bapak, ibu sekalian semoga debat kali ini berjalan dengan lancar, mari kita sama-sama, kita bisa mencoblos ke TPS (Tempat Pemungutan Suara) pada tanggal 27 November mendatang,"pungkas Fauzan Adim.

Subandi - Mimik diawal debat terkait investor/pengusaha mengatakan,tentunya melindungi pengusaha di Sidoarjo, harus dirangkul dan dilindungi.

"Bandi - Mimik akan turut aktif melibatkan DLHK dalam

da, bagaimana masyarakat itu dipermudah, juga nyaman dan aman.

"Namun disini Subandi menanggapi,tentu percepatan pembangunan di Sidoarjo,tentu tidak lepas minimal dengan anggaran APBD dan sinergitas dengan Provinsi,"tegasnya.

Untuk pembangunan Sidoarjo yang merata, Subandi mengatakan, 500 juta untuk Desa dan Kelurahan. Kami akan lebih jeli melihat potensi untuk dikembangkan,apabila Kab dan Kecamatan saling mengisi pembangunan, hari ini Alhamdulillah pemerataan sudah terealisasi. Dan dengan dana 500 tentunya tidak akan lagi jalan desa yang rusak,"ujar Subandi.

akan bangun DAM, dan di sungai Avour Pucang akan dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo. Jalan yang mana ada kemacetan insyaallah dalam waktu dekat akan dilaksanakan pembangunan,dengan pembebasan lahan dan akan dilakukan kordinasi oleh Kementerian PU PR.

"Pemerintah kami tidak ada pungli di Sidoarjo, bagi mereka yang akan menanamkan modal akan bisa memberikan kenyamanan,dan bagaimana mereka bisa menyatu dengan alam di Sidoarjo tanpa efek negatif bagi masyarakat di Sidoarjo,itu menjadi kunci utama keberhasilan pembangunan di Sidoarjo,"ungkap mas lin.

Pemerintah SAE kedepan mohon dukungan ba-

tanyakan bagaimana kita nanti jika menjadi kepala daerah,agar tindakan kita tidak sampai menimbulkan ketegangan,(kesenjangan) sosial,karena disini juga ada disabilitas, bagaimana menaungi, mengayomi bagaimana, etnis di Sidoarjo ini bisa guyub,rukun dan permasalahan di masyarakat diminimalisir,"tanya mas lin.

Ada berapa master plan dan grand design tahapan, menurut jadwal dan pembahasan di eksekutif dan legislatif tanya,tanya mas lin. Subandi menjawab,"Bandi-Mimik memiliki 14 kerja program BAIK,dimana kinerja kita harus memiliki dasar atau master plan atau grand design"pungkas Subandi. ● Loe



Debat publik ke-3 Pilkada Sidoarjo, Pasion dan para pendukung. Senin sore (18/11/24)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

SAMBUTAN MERIAH: Subandi juga mendapat sambutan dari para pendukungnya se usai mengikuti debat publik ketiga pada Senin (18/11) lalu.

Baik Sukseskan Asta Cita Presiden Prabowo

SIDOARJO - Momen debat publik edisi ketiga dimanfaatkan duet calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Subandi-Mimik Idayana untuk membeberkan komitmennya mengawal Asta Cita yang digagas Presiden RI Prabowo Subianto.

Duet Baik menegaskan bahwa 14 program Sidoarjo Baik me-

reka usung bakal selaras dengan program provinsi maupun nasional. "Kami pastikan ke depan tata pemerintahan yang kolaboratif dengan menerapkan sistem pentahelix," ujarnya.

Dia juga berjanji memperkuat koordinasi Sidoarjo dengan pemprov dan pusat. Sehingga pembangunan di Sidoarjo tidak hanya bersumber dari APBD

tapi juga bisa menggunakan pos anggaran di provinsi maupun pusat. "Selama ini sudah dilakukan. Ke depan, sinergitas dan kerjasama terus ditingkatkan," katanya.

Subandi juga memastikan bakal berkoalisi dengan masyarakat. Caranya, dengan menerima aspirasi masyarakat yang membangun Sidoarjo. (uzi/ris)

Jawa Pos



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

KONSISTEN: Duet Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo ditemani para pendukungnya dalam debat publik tahap ketiga pada Senin (18/11).

Sae Janji Rangkul Semua Golongan

SIDOARJO - Gelaran debat publik edisi terakhir menjadi momen bagi duet calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (Sae) untuk menyampaikan komitmennya merangkul semua golongan.

Mas Iin, sapaan akrab Achmad Amir Aslichin, menyatakan bahwa pihaknya akan mengedepan-

kan komunikasi dengan masyarakat lintas golongan. Termasuk melibatkan semua elemen hingga tingkat desa.

"Kami memastikan akan merangkul semua golongan masyarakat dalam menelurkan kebijakan yang menyangkut kemaslahatan bersama. Mengingat, semua golongan ini adalah garda terdepan pemerintah dalam penerap-

an kebijakan," kata Mas Iin dalam debat pada Senin (18/11) lalu.

Dia menegaskan bahwa pembangunan Sidoarjo membutuhkan kolaborasi, terutama untuk memajukan potensi daerah. "Sidoarjo memiliki bonus demografi serta berbagai potensi yang bisa dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakat," tambahnya. (uzi/ris)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SEMANGAT: Diskusi bersama tentang teknik penulisan dan penyajian artikel opini di media massa yang digelar di SMPN 2 Sidoarjo kemarin (19/1) diikuti 44 kepala SMPN se-Sidoarjo. Kegiatan itu menjadi pembuka program Guru Sidoarjo Menulis.

Antusiasme Minat Menulis Kepala SMP Se-Sidoarjo Mendapat Apresiasi

Dari Diskusi tentang Teknik Penulisan di SMPN 2 Sidoarjo

SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo bersama *Jawa Pos* menggelar program bertajuk Guru Sidoarjo Menulis. Lewat kegiatan ini, para guru SMP negeri (SMPN) di seluruh penjuru Kota Del-

ta diajak untuk menyajikan artikel hasil karya mereka untuk dipublikasikan.

Kemarin, mengawali pelaksanaan program tersebut, tim redaksi *Jawa Pos* dan 44 kepala SMPN se-Sidoarjo menggelar diskusi bersama dengan tema teknik penulisan dan penyajian artikel opini di media massa. Diskusi yang berlangsung di SMPN 2 Sidoarjo tersebut

dipandu oleh Redaktur *Jawa Pos* Naufal Widi Asmoro.

Wakil Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Sidoarjo Qodim mengatakan bahwa pelatihan penulisan artikel opini ini sangat penting, khususnya untuk para kepala sekolah dan guru. "Para kepala sekolah atau guru bukan hanya bisa mengajar saja, tapi juga bisa menuangkan ide, ga-

gasan, dan kreasinya lewat karya tulis mereka," paparnya.

Qodim mengapresiasi tingginya antusiasme para kepala sekolah dalam pelatihan tersebut. "Apalagi, Pak Kadis (Kepala Dispendikbud Tirta Adi) sudah mengawali dengan membuat artikel. Tentu ini akan menjadi penyemangat bagi para kepala sekolah dan guru," kata kepala SMPN 2 Sidoarjo itu. (eza/ris)

Jawa Pos

Pekerja Minta Upah Sektoral Diterapkan

Ajukan Kenaikan UMK 10 Persen, Pengusaha Tunggu Regulasi

SIDOARJO - Pembahasan upah minimum kabupaten/kota (UMK) 2025 di *Sidoarjo* masih belum dimulai oleh Dewan Pengupahan (DP). Baik pemkab maupun kalangan pengusaha masih menunggu aturan dari pemerintah pusat.

Namun, hal ini tidak berlaku bagi kalangan pekerja. Mereka sudah mulai melakukan perhitungan usulan kenaikan UMK. Selain itu, mereka juga mengusulkan penerapan upah minimum sektoral kabupaten (UMSK).

Ketua Sarikat Buruh Muslimin Indonesia (Sarbumusi) Sidoarjo Ahmad Yani menyebutkan bahwa pihaknya bersama serikat pekerja dan serikat buruh lainnya telah mengadakan rapat koordinasi. "Aspirasi yang akan diusulkan kisaran 10 persen. Namun masih dikoordinasikan dan dimatangkan lagi dalam waktu dekat," kata Yani.

Selain UMK, pihaknya juga mulai membahas usulan pemberlakuan UMSK untuk

sektor perusahaan tertentu. Kategorinya didasarkan pada klasifikasi baku lapangan usaha seperti yang pernah diterapkan pada periode 2018-2021.

Terkait besaran nilai UMSK, masih dalam tahap perumusan. Namun, jika mengacu pada pemberlakuan sebelumnya hingga tahun 2021, UMSK berkisar antara 6 persen hingga 9 persen dari UMK. "Tergantung tingkat risiko industrinya," tambahnya.

Di sisi lain, hingga kemarin, kalangan pengusaha masih belum membahas usulan kenaikan UMK. Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sidoarjo Sukiyanto menjelaskan bahwa penyusunan UMK memang agak lebih lambat dibandingkan rencana awal. "Karena ada keputusan Mahkamah Konstitusi (MK), sehingga ada perubahan jadwal. Namun pasti Desember sudah selesai," ujarnya.

Dia menambahkan bahwa kalangan pengusaha belum membahas UMK karena masih menunggu dasar penghitungannya. "Penghitungannya tidak butuh waktu lama jika dasar atau peraturan pemerintahnya sudah ada," jelasnya. (uzi/ris)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PEMKAB SIDOARJO UNTUK JAWA POS

BERKOLABORASI: Seluruh pegawai di Pemkab Sidoarjo serta sejumlah tenaga kesehatan mengikuti upacara peringatan HKN kemarin (19/11) yang dipimpin langsung oleh Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori.

Rencanakan Program Kesehatan agar Tepat Sasaran

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) kemarin (19/11). Upacara yang diikuti seluruh pegawai di Pemkab serta sejumlah tenaga kesehatan Kabupaten Sidoarjo itu dipimpin langsung oleh Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori.

Salah satu yang ditekankan adalah pentingnya rencana induk bidang kesehatan (RIBK). "RIBK akan menjadi acuan, baik pemerintah pusat maupun daerah, dalam merencanakan hingga mengimplementasikan program kesehatan," tuturnya.

RIBK itu diharapkan bisa membuat program kesehatan yang tepat sasaran serta efektif. Dalam upacara HKN tersebut, Isa juga mengapresiasi tenaga kesehatan di Sidoarjo dan insan pendukung program kesehatan juga diberi penghargaan. Di antaranya, penghargaan Mitra Sidoarjo Sehat Sejahtera dan Inspiratif diberikan kepada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Ecco Indonesia, BPR Delta Artha Sidoarjo, serta Baznas Sidoarjo, PDAM Delta Tirta Sidoarjo, WC-KOEn-APPSANI, dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

Kemudian, penghargaan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman diberikan

kepada SMPN 1 Gedangan sebagai juara I Tingkat Nasional Regional Barat Tingkat SMP. Ada juga penghargaan Posyandu Berprestasi Tingkat Kabupaten Sidoarjo kepada Posyandu Flamboyan 4 Desa Kenongo, Kecamatan Tulangan. Penghargaan Pesantren Sehat Iki Pesat Jatim Tingkat Kabupaten Sidoarjo diberikan kepada Ponpes Modern Al-Amanah Junwangi Krian dan penghargaan Pionir Pelaksana Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) untuk Puskesmas Jabon.

Ada pula penghargaan Puskesmas dengan Tata Kelola Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) terbaik kepada Puskesmas Sidodadi, penghargaan Penggerakan dan Manajemen Implementasi Posyandu Siklus Hidup Terbaik kepada Puskesmas Tulangan, serta penghargaan Desa dengan Dukungan Terbaik dalam Implementasi Integritas Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) kepada Desa Keboguyang, Kecamatan Jabon. Selain itu, diberikan penghargaan Kader Pustu Paling Inovatif dalam Implementasi Integritas Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) kepada Farichatul Fikriyah serta penghargaan Kader Posyandu Berprestasi kepada F. Dwi Meirina dan Sila Limanta. (eza/c7/xav)

Jawa Pos



Komisioner KI Jatim menyerahkan penghargaan KI Award 2024 kepada Pjs Bupati Sidoarjo M Isa Anshori, Rabu (13/11).

Pemkab Sidoarjo Sabet Penghargaan KI Award 2024

Pjs Bupati Isa Anshori: Jadi Motivasi Tingkatkan Keterbukaan Informasi Publik

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo meraih prestasi gemilang dalam hal keterbukaan informasi publik. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya Penghargaan kategori "Menuju Informatif" oleh Pemkab Sidoarjo, dalam ajang Komisi Informasi (KI) Award 2024, yang digelar oleh KI Jawa Timur, di Hotel Grand Swiss-Bell Surabaya, Rabu (13/11) malam lalu.

Ajang KI Award 2024 ini dihadiri seluruh Pimpinan Badan Publik di lingkup Pemprov Jawa Timur dan Pimpinan Badan Publik Pemkab dan Pemkot se-Jawa Timur. Hadir dalam acara ini, Pj Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono, Forkopimda, Ketua KI Pusat. Acara ini menjadi apresiasi bagi badan publik yang berkomitmen meningkatkan keterbukaan informasi di wilayah Jawa Timur.

Penghargaan KI Award 2024 bagi Pemkab Sidoarjo diterima oleh Pjs Bupati Sidoarjo M Isa Anshori. Ia merasa bangga dan mengucapkan terima kasih kepada Sekda Sidoarjo, Kepala Dinas Komunikasi dan Informastika (Kominfo) Sidoarjo selaku PPID Utama yang telah memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

Sehingga mendukung Indeks Ke-



Pjs Bupati Sidoarjo M Isa Anshori bersama pejabat Dinas Kominfo Sidoarjo menunjukkan piagam penghargaan KI Award 2024, Rabu (13/11).

terbukaan Informasi Publik (IKIP) secara terstruktur dan masif untuk terus ditingkatkan ke depannya. "Ini adalah hasil kerja luar biasa PPID di seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sidoarjo, kecamatan, kelurahan dan Desa yang telah berhasil memberikan pelayanan publik secara maksimal kepada masyarakat," cetus Isa.

Isa pun berharap penghargaan ini menjadi motivasi bagi semua OPD pada lingkup Pemkab Sidoarjo untuk terus mendukung keterbukaan informasi publik lebih baik di tahun kedepannya untuk meraih Informatif.

"Pada 2024 ini Kabupaten Sidoarjo berhasil meraih Kategori Menuju Informatif dengan Nilai 87,27. Art-

inya, tantangan berikutnya adalah bagaimana meningkatkan prestasi tersebut. Sehingga komitmen dan sinergi dalam layanan keterbukaan informasi publik ini harus terus dimaksimalkan," jlentrehnya.

Ia berharap keterbukaan informasi publik dimaknai bukan hanya menjalankan aturan. Namun juga sebagai strategi dalam menyukseskan program pemerintah, meningkatkan indeks demokrasi, dan memberikan kepercayaan publik terhadap pemerintahan. "Harapannya indeks keterbukaan informasi publik Pemkab Sidoarjo terus meningkat, sehingga selalu memberikan pelayanan terbaik ke masyarakat," pungkasnya. (sta/adv)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN)

Pjs Bupati Gelontor Penghargaan Peduli Kesehatan

Sidoarjo, Memorandum

Upacara peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-60 tahun yang digelar Pemkab Sidoarjo di alun-alun, Selasa (19/11), dipimpin langsung Pjs Bupati Muhammad Isa Anshori. Ia mengapresiasi pelaksanaan upacara yang berlangsung lancar dan penuh khidmat.

Di momen itu, Isa Anshori juga membagikan berbagai penghargaan kepada instansi pemerintah, pondok pesantren, kader kesehatan, lembaga perbankan serta lembaga pendidikan dan perusahaan yang dinilai ikut andil dalam kemajuan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. Penghargaan tersebut di antaranya Mitra Sidoarjo Sehat Sejahtera dan Inspiratif (Misi Sejahtera) diberikan kepada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Eco Indonesia, BPR Delta Artha Sidoarjo serta kepada Baznas Sidoarjo, PDAM Delta Tirta Sidoarjo, WC-KOEn-APPASANI dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

Penghargaan lainnya yakni

penghargaan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman yang diberikan kepada SMPN 1 Gedangan sebagai juara 1 Tingkat Nasional Regional Barat Tingkat SMP. Terdapat pula penghargaan Posyandu Berprestasi tingkat Kabupaten Sidoarjo. Penghargaan tersebut diberikan kepada Posyandu Flamboyan 4 Desa Kenongo Kecamatan Tulangan. Penghargaan selanjutnya berupa penghargaan Pesantren Sehat Iki Pesat Jatim Tingkat Kabupaten Sidoarjo yang diraih oleh Ponpes Modern Al-Amanah Junwangi Krian sebagai terbaik pertama.

Diberikan pula penghargaan sebagai Pionir Pelaksana



Pjs Bupati Sidoarjo M Isa Anshori memimpin upacara peringatan HKN di alun-alun.

Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) yang disandang Puskesmas Jabon. Penghargaan bagi Puskesmas lainnya berupa penghargaan Tata Kelola In-

tegrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) terbaik diberikan kepada Puskesmas Sidodadi. Diberikan juga penghargaan kepada Puskesmas Tanggulangin

sebagai Penggerak dan Manajemen Implementasi Posyandu Siklus Hidup Terbaik.

Pembak Sidoarjo juga memberikan penghargaan kepada

desa dengan dukungan terbaik dalam Implementasi Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP). Penghargaan tersebut diberikan kepada Desa Keboguyang Kecamatan Jabon. Penghargaan lainnya diberikan kepada Kader Pustu paling inovatif dalam Implementasi Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) yang diraih Farichatul Fikriyah. Penghargaan sebagai Kader Posyandu Berprestasi juga diberikan Pemkab Sidoarjo kepada F Dwi Meirina dan Sila Limanta.

Isa Anshori ketika membacakan sambutan Menteri Kesehatan RI menyampaikan, keberhasilan Indonesia kembali masuk ke dalam kelompok *upper middle-income country* setelah terpuruk di era Covid-19 menjadi bukti jika bangsa Indonesia adalah bangsa pejuang.

"Namun kita tidak boleh begitu saja berbangga dan lalai. Apalagi tantangan bonus demografi yang tengah dihadapi bangsa Indonesia. Periode

ini terjadi hanya satu kali dalam peradaban sebuah negara," sebutnya.

"Kita harus bisa memanfaatkan peluang ini sebagai momentum Indonesia lolos menjadi negara berpendapatan tinggi, serta mencapai visi Indonesia Emas 2045. Dan, untuk mencapai ini, dimulai tahun 2025, pertumbuhan ekonomi harus berada di kisaran 6 persen hingga 7 persen, secara berkelanjutan," ajaknya.

Karena itu, ia berpesan kepada seluruh jajaran kesehatan untuk berkontribusi maksimal terhadap kesuksesan pencapaian program pemerintah. "Tak lupa, saya ajak seluruh masyarakat untuk terus mengutamakan kesehatan, mulai dari diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Mari kita bangun bersama budaya sehat demi Indonesia Emas 2045, bahkan sampai ke generasi selanjutnya," tandasnya. (kri/jok/ep)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Polresta Sidoarjo Tanamkan Tertib Lalu Lintas Sejak Dini

Sidoarjo, Memorandum

Unit Kamsel Satlantas Polresta Sidoarjo mengedukasi ratusan siswa-siswi TK mengenai tata tertib berlalu lintas melalui program Polsanak. Kegiatan berlangsung di Mapolresta Sidoarjo, Selasa (19/11).

Pengenalan tertib lalu lintas sejak dini, yang diajarkan anggota Satlantas Polresta Sidoarjo antara lain tentang rambu-rambu lalu lintas, pengertian warna traffic light, pentingnya memakai helm bagi pengendara dan sebagainya.

Bahkan untuk menambah semangat peserta belajar mengenal peraturan tertib lalu lintas, anggota Satlantas Polresta Sidoarjo juga mengajak mereka bermain, bernyanyi serta dibagikan helm dan tas sekolah.

Kanit Kamsel Satlantas Polresta Sidoarjo AKP Latifa Andika mengatakan, Polsanak merupakan upaya pihak kepolisian sebagai sahabat anak secara ramah mengenalkan peraturan tertib berlalu lintas.

"Pengenalan tertib lalu lintas kepada siswa-siswi TK, adalah guna membudayakan tertib lalu mulai dini agar kelak mereka menjadi generasi pelopor keselamatan berkendara," katanya. (kri/jok/day)



Satlantas Polresta Sidoarjo mengedukasi ratusan siswa-siswi TK tata tertib berlalu lintas melalui program Polsanak.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SMPN 1 Gedangan Raih Penghargaan Nasional Program PJAS Aman

SIDOARJO - SMP Negeri 1 Gedangan (Spensaged) mencatatkan prestasi gemilang di tingkat nasional. Sekolah ini berhasil meraih penghargaan sebagai Juara 1 Tingkat Nasional Regional Barat Kategori Tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman.

Penghargaan ini diserahkan oleh dr. Atok Irawan, Sp.P., M.Kes., Plt. Direktur RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, usai upacara Hari Kesehatan Nasional ke-

60 di Alun-alun Sidoarjo, Selasa (19/11). Piagam penghargaan diterima langsung oleh Kepala SMP Negeri 1 Gedangan, Aris Setiawan, M.Pd.

Menurut Aris Setiawan, penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen sekolah dalam mendukung kesehatan dan keamanan pangan bagi para siswanya. "Kami sangat bangga atas penghargaan ini. Program PJAS Aman adalah wujud kontribusi sekolah dalam memastikan

● Ke Halaman 10



KONSISTENSI: Kepala SMPN 1 Gedangan, Aris Setiawan, M.Pd. (kanan) saat menerima penghargaan Nasional Program PJAS Aman.



Sambungan

SMPN 1 Gedangan ...

jajanan anak yang sehat, aman, dan bermutu," kata Aris.

Kesuksesan Spensaged dalam program PJAS Aman tidak datang begitu saja. Dengan semangat kebersamaan dan konsistensi, sekolah ini terus berbenah sejak memperoleh penghargaan Terbaik 2 Sentra Pangan Jajanan Kantin Higiene Sanitasi Pangan pada tahun 2022 dari Bupati Sidoarjo. Hal ini menjadi titik awal untuk meningkatkan kualitas pangan jajanan di lingkungan sekolah.

Dukungan dari Puskesmas Gedangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dan BPOM Surabaya mendorong Spensaged mengikuti lomba PJAS tingkat Provinsi Jawa Timur. Dengan tekad kuat, Spensaged meraih Juara 1 di tingkat provinsi dan dipercaya mewakili Jawa Timur di tingkat

nasional.

Pada setiap tahap, dukungan dari berbagai pihak sangat terasa. Tim dari Pemkab Sidoarjo, seperti Sekda Dr. Fenny Appridawati, M.Kes., dan Pengawas Pembina Dikendikbud Sidoarjo, Wulan Ari Handayani, M.Pd., hadir memberikan semangat. Dukungan juga datang dari Dinas Kesehatan, Kepala Puskesmas Gedangan dr. Ira beserta tim, serta BPOM Surabaya di bawah arahan Plt. Kepala BBPOM Surabaya, Budi Sulistyowati, S. Farm., Apt.

"Spensaged memiliki standar tinggi dalam menjaga kualitas pangan. Setiap gerai kantin, yang dikenal dengan nama Kantin Jakatingkir, sudah tersertifikasi halal oleh MUI. Tidak hanya itu, setiap tiga bulan, Dinas Kesehatan dan Puskesmas Gedangan melakukan uji higienitas pada jajanan di kantin tersebut. Sampel makanan

diuji untuk memastikan bebas dari zat-zat berbahaya seperti pengawet, pemanis buatan, pewarna sintesis, penguat rasa, dan pengental (5P)," tambah Aris.

Tidak hanya makanan, penjual di kantin juga menjalani pemeriksaan kesehatan secara berkala di Puskesmas Gedangan. Tim Kader PJAS Spensaged, yang terdiri dari siswa senior dan junior, secara rutin melakukan observasi dan ceklist mingguan untuk memastikan standar keamanan tetap terjaga.

"Kami bangga dengan pencapaian ini, tetapi yang terpenting adalah bagaimana menjaga konsistensi. Keberhasilan ini adalah langkah menuju Indonesia Sehat, dimulai dari lingkungan sekolah. Spensaged membuktikan bahwa kesehatan adalah investasi berharga bagi generasi masa depan," pungkasnya. (ind/vga)



Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori

Peringati HKN, Minta Transformasi Sektor Kesehatan Jadi Prioritas

KOTA - Pemkab Sidoarjo menggelar peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-60 di Alun-alun Sidoarjo, Selasa (19/11).
Dalam sambutannya, Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori mengatakan, kesehatan adalah pondasi utama bagi kemajuan bangsa. Oleh karenanya ia bersyukur atas keberhasilan Indonesia masuk dalam kelompok negara berpendapatan menengah setelah terpuruk akibat pandemi Covid-19.
"Pencapaian ini merupakan bukti ketangguhan bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan global," ucapnya. Isa melihat, Indonesia mempunyai peluang untuk menjadi negara maju. Karenanya, Indonesia harus sadar untuk segera memanfaatkan bonus demografi.
"Bonus demografi hanya terjadi sekali dalam se-abad, sehingga harus dimanfaatkan sebagai moment-

um untuk mencapai Indonesia Emas 2045," jelasnya.
Dia menargetkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada kisaran 6 persen hingga 7 persen per tahun mulai tahun 2025. Hal itu dianggapnya sebagai syarat utama untuk mencapai cita-cita Indonesia Emas pada tahun 2045.
Dalam konteks pembangunan kesehatan, Isa Anshori menggaris-bawahi, pentingnya Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) yang telah difinalisasi oleh pemerintah.
"RIBK harus menjadi acuan bagi pemerintah pusat dan daerah dalam merencanakan serta mengimplementasikan program-program kesehatan yang lebih efektif," terangnya.
Isa yang juga menjabat Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Jawa Timur itu menegaskan, transformasi sektor

kesehatan harus menjadi prioritas dalam pembangunan bangsa. Dia mengajak seluruh jajaran kesehatan untuk berkolaborasi secara maksimal demi tercapainya sistem kesehatan yang lebih baik dan berkelanjutan.
"Kita harus bersinergi dan berkolaborasi untuk membangun kesehatan yang lebih baik untuk masyarakat," katanya. Pada kesempatan itu, Isa juga memberikan apresiasi kepada seluruh tenaga kesehatan yang telah bekerja keras dalam memajukan pembangunan di bidang kesehatan. Dia juga mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar.
"Mari kita wujudkan Indonesia Emas 2045 dengan memulai dari kebiasaan sehat dalam kehidupan sehari-hari," pungkasnya. (sal/vga)



APRESIASI: Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori berikan penghargaan.



SIGAP: Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori pimpin upacara peringatan Hari Kesehatan Nasional.



SEMANGAT: Pjs Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori bersama perwakilan Forkoplmida dan tamu undangan.

Subandi-Mimik Komitmen Sukseskan Asta Cita Prabowo

SIDOARJO - Debat publik terakhir KPU dimanfaatkan Paslon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi-Mimik Idayana. Paslon nomor urut 1 ini menegaskan bahwa 14 program Sidoarjo Baik selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah provinsi maupun nasional.

"Paslon Subandi-Mimik berkomitmen penuh untuk mengawal dan mensukseskan asta cita Presiden Prabowo Subianto," kata Subandi.

Dalam menyelaraskan pembangunan dari pusat hingga daerah bukan perkara yang mudah diberikan komitmen yang sangat besar dan profesionalitas dan juga berpengalaman.

"Maka ke depan kami pastikan kedepan tata pemerintahan yang kolaboratif dengan menerapkan sistem pentahelix," ujarnya.

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Subandi-Mimik bakal menggandeng berbagai komunitas masyarakat, media dan dunia usaha serta akademisi untuk menyelesaikan setiap program pemerintah.

"Kami akan memperkuat koordinasi dengan pemerintah provinsi dan pusat sehingga pembangunan di Sidoarjo tidak hanya bersumber dari APBD tapi juga bisa menggunakan pos anggaran di provinsi mau-



KOMPAK: Paslon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi-Mimik Idayana.

pun pusat," ungkapnya.

Subandi-Mimik menegaskan bahwa NKRI akan kokoh jika warganya sejahtera, untuk itu Paslon BAIK sudah menyiapkan program 100 ribu lapangan kerja dan makan gratis dan

mendorong UMKM Sidoarjo naik kelas.

"Kami akan mendengar setiap aspirasi dari masyarakat dan menindaklanjuti setiap kebutuhan masyarakat," pungkasnya. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Paslon SAE Pastikan Rangkul Semua Golongan dalam Penerapan Kebijakan

KOTA - Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (SAE), memastikan kesiapannya merangkul semua golongan, etnis dan ras dalam menelurkan kebijakan saat kepemimpinannya nanti.

Hal itu disampaikan Cabup nomor urut 2 Achmad Amir Aslichin dalam debat publik terakhir KPU Sidoarjo yang digelar di Hotel Aston Sidoarjo, Senin (18/11).

Achmad Amir Aslichin mengatakan, dalam penerapan kebijakan yang bersentuhan dengan masyarakat, Paslon SAE bakal mengedepankan komunikasi bersama masyarakat antar golongan, dalam pembangunan peneluran kebijakan hingga tingkat desa.

"Kami memastikan akan merangkul semua golongan masyarakat dalam peneluran kebijakan yang menyangkut kemaslahatan masyarakat. Mengingat, semua golongan masyarakat ini adalah garda terdepan pemerintah dalam penerapan kebijakan," kata Mas In sapaannya.

Paslon SAE juga menegaskan, siap melibatkan unsur masyarakat dalam penerapan kebijakan. Beberapa hal menjadi fokus untuk mempererat dan memperteguh kerukunan antaretnis dan golongan.

Mas In juga menegaskan siap membawa kearifan lokal kesenian dan kebudayaan Sidoarjo di kan-



SINERGIS: Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo.

cah nasional. Dia percaya kolaborasi antarpemerintah daerah dan provinsi dalam pengembangan kekayaan budaya dan kearifan lokal dapat menjadikan Sidoarjo wajah baru di kancah nasional.

"Meski dikenal sebagai daerah industri, kekayaan kearifan lokal Sidoarjo seperti kehidupan rakyat pesisir, matahari terbit di pesisir serta kehidupan nelayan dan pemasaran ikan di pasar tradisional menjadi destinasi wi-

sata kebudayaan. Apalagi, kita memiliki banyak bonus demografi, geopark lumpur Lapindo dan pulau Lusi di ujung Sidoarjo menjadi destinasi wisata tersendiri," ungkapnya.

Paslon yang mengusung tagline Sidoarjo Bangkit dan Bermartabat ini bertekad membawa Sidoarjo selaras dengan Kota Surabaya. Mulai dari pemerintahan dan kesamaan sektor ekonomi daerah. (sai/vga)